

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif, teori atau paradigma teori digunakan untuk menuntun peneliti menemukan masalah penelitian, menemukan hipotesis, menemukan konsep-konsep, menemukan metodologi dan menemukan alat-alat analisis data.

37

Dalam pengertian lainnya, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>38</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Analisis asosiatif atau hubungan merupakan prosedur statistik untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini

---

<sup>37</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2008), Hal. 24

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 8

maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>39</sup>

Jadi, penelitian yang akan digunakan nantinya adalah yang menggunakan uji statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan menguji faktor individu, lingkungan dan organisasi dapat mempengaruhi stres kerja karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik dari segi benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu yang sama.<sup>40</sup> Jadi, populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan studi.<sup>41</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang yang berjumlah 133 orang.

### **2. Sampling**

Sampling adalah cara pengumpulan data dengan mengambil sebagian dari elemen atau anggota populasi untuk diselidiki. Data yang diperoleh dari sampling disebut statistic (tanpa s) atau data perkiraan

---

<sup>39</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), Hal. 39

<sup>40</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), Hal. 47

<sup>41</sup> Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), Hal. 8

(*estimate value*).<sup>42</sup> Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative atau benar-benar mewakili populasi.<sup>43</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penentuan sampel tanpa sengaja (*accidental*) dimana peneliti mengambil sampel yang kebetulan ditemuinya pada saat itu.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian. Tujuan lainnya dari penentuan sampel ialah untuk mengemukakan dengan tepat sifat-sifat umum dari populasi dan untuk menarik generalisasi dari hasil penyelidikan.<sup>44</sup>

Dalam menentukan ukuran sampel ini, penulis menggunakan formula Slovin. Formula Slovin ini digunakan ketika karakteristik dari populasi tidak diketahui, tapi besarnya populasi diketahui. Rumus yang digagas oleh Slovin adalah sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif) Edisi Kedua*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), Hal. 18

<sup>43</sup> Asep Saipul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), Hal. 46

<sup>44</sup> *Ibid*, Hal. 55

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

dimana: n = jumlah sampel

N = populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (10%).

Dengan populasi penelitian sebanyak 133 orang, maka penggunaan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{133}{1+133(10\%)^2}$$

$$= \frac{133}{1+133(0,01)}$$

$$= \frac{133}{2,33}$$

$$= 57,08 \text{ dibulatkan menjadi } 57$$

Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 57 orang karyawan.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

### 1. Sumber Data Penelitian

Data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan atau observasi suatu objek, dimana data tersebut dapat berupa angka dan dapat pula berupa lambing atau sifat. Pada dasarnya kegunaan data (setelah diolah dan dianalisis) ialah sebagai dasar objektif didalam

proses pembuatan keputusan kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam rangka untuk memecahkan persoalan oleh pengambil keputusan.<sup>45</sup>

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer (*primary data*) adalah data yang bersumber dari hasil wawancara terstruktur terhadap responden dengan menggunakan kuisisioner (daftar pertanyaan terstruktur).<sup>46</sup> Dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung dengan memberikan kuisisioner atau daftar pertanyaan kepada pekerja atau karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder (*secondary data*) merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh instansi lain. Biasanya sumber data berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>47</sup>

## 2. Variabel Penelitian

---

<sup>45</sup> Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), Hal. 1

<sup>46</sup> Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Hal. 130

<sup>47</sup> *Ibid*, Hal. 2

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau dengan satu objek dengan objek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.<sup>48</sup> Berikut ini macam-macam jenis variabel yaitu:

**a. Variabel Bebas (*independent variabel*)**

Variabel bebas adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur-unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau faktor-faktor yang lain, yang pada gilirannya gejala atau faktor atau unsur yang kedua itu disebut dengan variabel terikat. Variabel bebas juga diartikan sebagai variabel yang menjadi sebab atau merubah atau mempengaruhi variabel lain. Selain itu, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>49</sup> Dalam hal ini, sering juga disebut sebagai variabel bebas, predictor, stimulus, eksogen atau antecedent.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini variabel bebasnya (X) adalah Faktor Individu, Lingkungan dan Organisasi.

**b. Variabel Terikat (*dependent variabel*)**

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, Hal. 63

<sup>49</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua Cetakan Ke-9*, (Jakarta: KENCANA, 2017), Hal. 132

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), Hal. 33

Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas. Ada atau munculnya variabel bebas tertentu dan bukan variabel lain. Dengan kata lain muncul tidaknya atau ada tidaknya variabel ini, tergantung atau terikat pada ada tidaknya atau muncul tidaknya variabel bebas tertentu.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini variabel terikatnya (Y) adalah stres kerja.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel ini dengan menggunakan skala likert 5 point.<sup>52</sup> Skala likert ini terbagi menjadi dua yaitu untuk pernyataan positif dan negative. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternative yang ada, yaitu<sup>53</sup>:

- STS : Sangat Tidak Setuju, Memiliki nilai 5
- TS : Tidak Setuju, Memiliki nilai 4

---

<sup>51</sup> Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), Hal. 57

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Methos, Cetakan 7*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 149

<sup>53</sup> Wahdan Najib Habiby, *Statistika Pendidikan*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), Hal. 30

- N : Netral, Memiliki nilai 3
- S : Setuju, Memiliki nilai 2
- SS : Sangat Setuju, Memiliki nilai 1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang akurat, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.
2. Angket atau Kuisisioner, Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan oleh peneliti sebagai instrument penelitian ini adalah dengan bentuk angket tertutup. Sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi kuisisioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), Hal. 60



3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, prasasti, notulen, agenda dan lain sebagainya. Sedangkan dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah pedoman dokumentasi (catatan dokumentasi).<sup>55</sup>

**Tabel 3.1**

**Instrumen Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Diskriptor	No. Item
1	Faktor Individual (X <sub>1</sub> ) <sup>56</sup>	a. Masalah Keluarga	Tidak adanya dukungan dari keluarga atas pekerjaan saya.	1
			Retaknya hubungan keluarga membuat saya tidak fokus dalam mengerjakan pekerjaan.	2
		b. Masalah Ekonomi	Saya kurang bisa mengelola keuangan dengan baik.	3

<sup>55</sup> Sugiyono ..., Hlm. 49

<sup>56</sup> Stephen P. Robbins dan Timothy, *Perilaku Organisasi...*, Hal. 371-372

			Pengeluaran yang diterima dengan pemasukan yang tidak seimbang.	4
		c. Kepribadian	Saya merasa emosi saya tidak stabil karena terlalu memikirkan masalah mengenai pekerjaan yang belum tuntas.	5
			Saya merasa putus asa saat saya saya tidak bisa menyusun pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan.	6
2	Faktor Lingkungan (X <sub>2</sub> ) <sup>57</sup>	a. Ketidakpastian Ekonomi	Kerja keras saya tidak sebanding dengan hasil /keuntungan yang saya terima.	7
			Penghasilan yang saya dapatkan selalu tetap setiap bulannya.	8
		b. Ketidakpastian Politik	Saya yakin tentang bagaimana bertindak dalam	9

<sup>57</sup> *Ibid*, Stephen P. Robbins, ....

			perusahaan dalam situasi dan kondisi apapun.	
			Hubungan kerja saya dengan rekan kerja di tempat kerja saya sekarang ini berjalan dengan baik.	10
		c. Ketidakpastian	Saya bekerja di perusahaan ini agar dapat mengaplikasikan kemampuan yang saya miliki.	11
			Saya merasa bisa ketika dihadapkan dengan cara kerja atau mesin kerja baru untuk digunakan dalam pekerjaan saya ini.	12
3	Faktor Organisasi (X <sub>3</sub> ) <sup>58</sup>	a. Tuntutan Tugas	Saya mempunyai banyak pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu yang sama.	13
		b. Tuntutan Peran	Sering terjadi perbedaan antara saya dengan atasan	14

---

<sup>58</sup> *Ibid*, ....

			di dalam melaksanakan pekerjaan.	
			Pekerjaan yang saya lakukan tidak sesuai dengan ketrampilan yang saya miliki.	15
		c. Tuntutan Antar Pribadi	Saya kesulitan berkomunikasi dengan rekan sekerja dalam perusahaan ini.	16
			Atasan saya melakukan tindakan pilih kasih terhadap para karyawan.	17
		d. Tuntutan Organisasi	Saya ditekan oleh waktu kerja yang cukup lama.	18
4	Stres Kerja (Y) <sup>59</sup>	a. Stres	Pekerjaan saya dilapangan sangat melelahkan (Y <sub>1</sub> )	19
			Saya merasa jenuh dengan pekerjaan yang saya lakukan (Y <sub>2</sub> )	20

---

<sup>59</sup> *Ibid*,....

			Saya sering mengantuk saat bekerja karena beban kerja yang berat (Y3)	21
			Saya sering mengalami pusing akibat bekerja terlalu lama (Y4)	22
			Pekerjaan yang melelahkan mampu meningkatkan emosi saya (Y5)	23
			Absensi saya semakin meningkat karena saya sering sakit (Y6)	24

### E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa hasil penelitian, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif. Analisa data merupakan kegiatan data dari seluruh responden yang terkumpul. Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisis data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), Hal. 9

Dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran dianalisis dengan menggunakan analisa statistic sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuisisioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang akan diukur. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.<sup>61</sup>

Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan

---

<sup>61</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), Hal. 96

nilai  $r_{\text{tabel}}$ . Jika nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}}$  atau  $r_{\text{hitung}} >$  nilai  $r_{\text{tabel}}$  maka item tersebut dikatakan valid.<sup>62</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran.<sup>63</sup> Kriteria uji reliabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .<sup>64</sup> Selain itu, kemantapan alpha dapat diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1 yang dikelompokkan ke dalam 5 kelas sebagai berikut:<sup>65</sup>

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,000 s.d. 0,20 yang artinya kurang reliabel.
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 yang artinya sedikit reliabel.
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d. 0,60 yang artinya cukup reliabel.
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 yang artinya reliabel.
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 yang artinya kurang reliabel.

## 3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi dan regresi dapat dilaksanakan.<sup>66</sup> Jika data berdistribusi normal

---

<sup>62</sup> Ridwan & Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 353

<sup>63</sup> Husein Umar, *Research Methods ...*, Hal. 132

<sup>64</sup> Agus Eko Sujianto, ..., Hlm. 23

<sup>65</sup> *Ibid*, ..., Hlm. 97

<sup>66</sup> Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), Hal. 109

maka digunakan uji statistic parametric. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistic non parametric.<sup>67</sup>

Statistic parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistic, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Statistic parametris memerlukan terpenuhi banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang harus dianalisis harus berdistribusi normal. Selanjutnya dalam penggunaan salah satu test mengharuskan data dua kelompok atau lebih yang diuji harus homogen, dalam regresi harus terpenuhi linearitas.<sup>68</sup>

Uji statistic yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya adalah metode *Kolmogorof-Smirnov* (K-S). adapun kriteria pengujian adalah:

- 1) Nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.<sup>69</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak, uji asumsi klasik terdiri dari:

##### a. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi

---

<sup>67</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), Hal. 153

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, Hal. 159-150 lihat juga Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) ...*, Hal. 201

<sup>69</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), Hal. 55



yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan berikut ini:

- 1) Melihat nilai variance inflation faktor (VIF).  
Multikolinearitas terjadi jika nilai VIF berada diatas 10.
- 2) Mempunyai angka tolerance kurang dari 0,1. Angka tolerance yang kecil sama dengan angka VIF yang besar (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) jadi dapat menunjukkan adanya multikolinearitas.

#### **b. Uji Heteroskidastisitas**

Heteroskidastisitas menguji terjadinya perbedaan farina residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskidastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*.<sup>70</sup>

Regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

---

<sup>70</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian, ...*, Hal. 186

4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda (*multiple regression*) adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi untuk variabel terkait.<sup>71</sup> Analisis ini untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (*Faktor Individu, Lingkungan dan Organisasi*) terhadap Y (*Prestasi Kerja*).

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Prestasi kerja)

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Faktor Individu

X<sub>2</sub> = Faktor Lingkungan

X<sub>3</sub> = Faktor Organisasi

e = Error (Kesalahan)

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan.

## 6. Uji Hipotesis

---

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 338

**a. Uji Parsial (Uji T)**

Uji T digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi = 5% = 0,05. Asumsinya jika probabilitas  $t$  lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.<sup>72</sup>

Formulasi pengujian Uji T adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (Sig.) < 0,05 berarti pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas (Sig.) > 0,05 berarti pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan.<sup>73</sup>

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai  $\alpha$  yang digunakan lebih kecil 5% = 0,05 maka menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel bebas

---

<sup>72</sup> Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elekmedia Komputindo, 2002), Hal. 168

<sup>73</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian, Edisi 1 Cetakan 1*, (Yogyakarta: LSFK2P, 2008), Hal. 124

mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan = 0,1 ( $\alpha = 10\%$ )
- 2) Derajat kebebasan pembilangan  $f_{\text{tabel}}$  dimana:  $\alpha = 0,1$ ,  $n =$  jumlah sampel, dan  $k =$  jumlah variabel bebas.
- 3) Rumus  $f$  hitung adalah:

$$F = \frac{R^2/K}{(t-R^2)(n-k-1)}$$

Dimana:

$R$  = koefisien korelasi berganda dikuadratkan

$N$  = jumlah sampel

$K$  = jumlah variabel bebas

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut<sup>74</sup>:

1. Berdasarkan perbandingan antara  $F_{\text{hitung}}$  dan  $F_{\text{tabel}}$

Jika:  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  Maka  $H_0$  diterima.

Jika:  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  Maka  $H_0$  ditolak.

2. Berdasarkan nilai probabilitas

Jika probabilitas (Sig.)  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas (Sig.)  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak.

## 7. Uji Koefisien Determinasi

---

<sup>74</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, Edisi 1, Cetakan 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hal. 153

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>75</sup> Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah:

$$R^2 = (r^2)$$

Dimana:

$R^2$  = koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien korelasi

Jika akar koefisien determinasi menunjukkan angka yang mendekati 1 berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel yang terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi mendekati 0 maka perubahan variabel terikat banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel yang diteliti.

---

<sup>75</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, ..., Hlm. 83-85